

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan kepada Ny. T dengan *CKD* Stage V dari tanggal 3 – 7 juli 2023, menunjukkan adanya pengaruh pemberian aromaterapi lavender untuk mengurangi mual setelah hemodialisa. Pengaruh pemberian aromaterapi lavender untuk mengurangi mual setelah hemodialisa, dibuktikan dengan masalah keperawatan pada pasien dengan *CKD* dapat teratasi yaitu :

- a. Hipervolemia b.d gangguan mekanisme regulasi ditandai dengan edema perifer, hemoglobin dan hematokrit turun dan oliguria dimana masalah dapat teratasi dengan melakukan monitor intake dan output pasien, membatasi asupan cairan pasien sehingga pasien mengatakan kedua kaki sudah tidak bengkak lagi dan perut kembung berkurang, output urine 800cc/24 jam, pasien sudah membatasi asupan cairan yang dikonsumsinya, tidak terdapat edema pada kaki pasien.
- b. Nyeri Akut b.d Agen Pencedera Fisik ditandai dengan frekuensi nadi meningkat, tampak meringis dan sulit tidur dimana masalah nyeri akut teratasi dengan penurunan skala nyeri dari 5 menjadi skala nyeri 2, frekuensi nadi membaik, pasien tidak tampak meringis.
- c. Nausea b. d Efek Agen Farmakologis (Hemodialisa) ditandai dengan pasien mengeluh mual, tidak nafsu makan, pasien tampak pucat, diaforesis dan takikardi dimana masalah mual teratasi dengan pemberian aromaterapi lavender yang dilakukan selama 5 hari, diberikan dalam 2 sesi dalam sehari dengan durasi 5 menit. Masalah mual teratasi dengan penurunan skala VAS dengan

skor awal 8.5 menjadi 2.5. Hal ini membuktikan bahwa terjadi penurunan tingkat intensitas mual yang dialami oleh pasien. Intervensi kepada pasien dihentikan dikarenakan pasien diperbolehkan pulang.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Profesi Keperawatan**

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya menerapkan terapi inovasi pemberian aromaterapi lavender untuk mengatasi mual setelah hemodialisa pada pasien CKD

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pengembangan keilmuan keperawatan medikal bedah dalam memberikan asuhan keperawatan untuk mengatasi mual pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa dengan pemberian aromaterapi lavender

### **3. Bagi Ruangan**

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan pemberian asuhan keperawatan untuk mengatasi mual pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa dengan pemberian aromaterapi lavender untuk memberikan kenyamanan dan mengurangi mual setelah hemodialisa

#### **4. Bagi Manajemen Pelayanan**

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan rumah sakit untuk dapat menerapkan terapi inovasi pemberian aromaterapi lavender untuk mengurangi mual setelah hemodialisa pada pasien CKD

